

**ANALISIS PERAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DAN BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MISKIN KECAMATAN KABILA BONE, KABUPATEN BONE BOLANGO**

Dea Arini S. Badang<sup>1</sup>, Sri Endang Saleh<sup>2</sup>, Frahmawati Bumulo<sup>3</sup>

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia <sup>1,2,3</sup>

E-mail penulis<sup>1</sup>: [arinidea4@gmail.com](mailto:arinidea4@gmail.com)

---

**Abstract:** *This research aimed to determine the influence of the Family Hope Program and Non-Cash Food Assistance on poverty in Kabila Bone Subdistrict, Bone Bolango Regency. This study employed a descriptive quantitative approach with a correlational design. The data utilized were primary data obtained through the distribution of questionnaires to the impoverished community in Kabila Bone Subdistrict, Bone Bolango Regency. The sample size for this research was 57 respondents. The data analysis technique used was multiple linear regression. The research results indicated an influence of the Family Hope Program and Non-Cash Food Assistance on poverty in Kabila Bone Subdistrict, Bone Bolango Regency. The Influence of the Family Hope Program and Non-Cash Food Assistance on Poverty was **0,491%**, while the remaining **49,1%** was influenced by variables which are not investigated*

**Keywords:** *Family Hope Program (PKH), Non-Cash Food Assistance (BPNT); Poverty.*

---

**Abstrak:** Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kemiskinan Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan desain korelasional. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisioner pada Masyarakat Miskin Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 57 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kemiskinan Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango. Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kemiskinan sebesar **0,491%** sedangkan sisanya sebesar **49,1%** dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

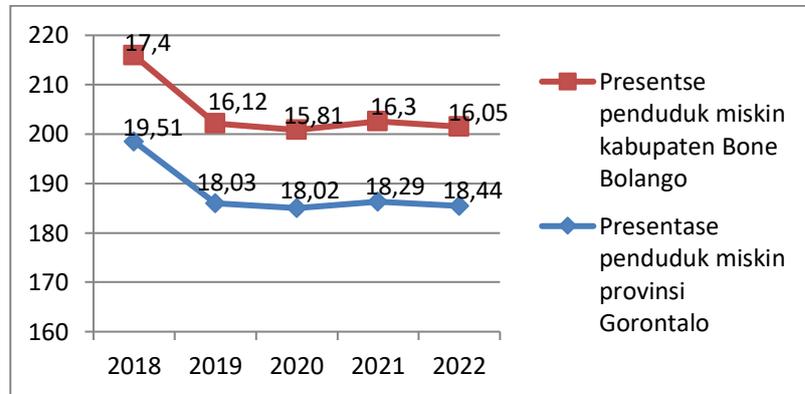
**Kata Kunci:** Program Keluarga Harapan (PKH); Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT); Kemiskinan

---

## PENDAHULUAN

Kemiskinan adalah rendahnya kemampuan seseorang, sekelompok orang atau wilayah. Secara umum faktor-faktor penyebab kemiskinan secara kategoris dengan meniti beratkan kajian pada sumbernya terdiri dari dua bagian besar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal, yang berasal dari dalam diri individu yang mengalami kemiskinan itu yang secara substansial adalah dalam bentuk kekurangan kemampuan, yang meliputi: Fisik, Intelektual, Mental Emosional atau Temperamental, Spiritual, Sosial psikologis, Keterampilan, dan Aset. Faktor Eksternal, yang berasal dari luar diri individu atau keluarga yang mengalami dan menghadapi kemiskinan itu, sehingga pada suatu titik waktu menjadikannya miskin, meliputi: terbatasnya pelayanan sosial dasar, tidak dilindunginya hak atas kepemilikan tanah, terbatasnya lapangan pekerjaan formal, budaya yang kurang mendukung kemajuan dan kesejahteraan, kondisi geografis yang sulit, tandus, dan terpencil, serta kebijakan publik yang belum berpihak pada masyarakat miskin. (Siagian,2012).

Rahadian (2010), mengidentifikasi salah satu permasalahan yang dihadapi secara serius oleh setiap negara di dunia adalah masalah kemiskinan. Dimensi kemiskinan sangatlah luas dan bisa terjadi dimana saja. Dalam mengatasi masalah kemiskinan pemerintah selalu membuat program- program dalam penanggulangan kemiskinan dari tahun ketahun, usaha pemerintah daerah dalam penanggulangan kemiskinan sangatlah serius bahkan merupakan salah satu program prioritas terlebih khusus pemerintah daerah Kabupaten Bone Bolango. Kemiskinan merupakan sebuah masalah sosial yang masih banyak terjadi di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Kemiskinan dapat didefinisikan sebagai keadaan ketidakmampuan seseorang atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Itulah mengapa jika kemiskinan di Indonesia juga memiliki dampak yang luas terhadap kehidupan masyarakat, seperti masalah kesehatan, pendidikan, dan lapangan kerja. Banyak anak-anak keluarga miskin yang tidak mampu mendapatkan pendidikan yang layak. Bahkan, angka kemiskinan penting untuk menjadi indikator utama keberhasilan suatu daerah. Salah satunya di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Saat ini angka kemiskinan masih berda di angka 16,05 %.



Perekonomian masyarakat di Kecamatan Kabila Bone mayoritasnya sebagai nelayan, karena letak Kecamatan Kabila Bone berada di bagian pesisir pantai. Saat ini, perekonomian Kecamatan Kabila Bone masih jauh dari harapan. Hal ini dapat dinilai dari ketidakmerataannya kondisi perekonomian masyarakat di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango yang di buat oleh pemerintah adalah Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan ptoqram keluarga harapan. Bantuan Pangan Non Tunai adalah konversi dari beras sejahtera (Rastra), bantuan ini akan disalurkan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) ). Sebagai syarat mendapatkan BPNT para keluarga penerima harus memiliki Kartu Keluarga Sejahtera (KKS). Program Bantuan Pangan Non Tunai merupakan upaya mereformasi Program Subsidi Rastra yang dilaksanakan berdasarkan arahan Presiden Republik Indonesia untuk meningkatkan efektifitas dan ketepatan sasaran program, serta untuk mendorong inklusi keuangan. Penyaluran Bantuan Pangan secara Non Tunai dilaksanakan secara bertahap mulai tahun 2017 pada beberapa daerah terpilih di Indonesia dengan akses dan fasilitas memadai. Selain untuk memberikan pilihan pangan yang lebih luas, penyaluran Bantuan Pangan secara Non Tunai melalui sistem perbankan juga dimaksudkan untuk mendukung perilaku produktif masyarakat melalui fleksibilitas waktu penarikan bantuan dan akumulasi aset melalui kesempatan menabung. Pada akhirnya, penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai diharapkan memberi dampak bagi peningkatan kesejahteraan dan kemampuan ekonomi penerima manfaat melalui akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan.

Selain Bantuan Pagan Non Tunai (BPNT), Pemerintah Kecamatan Kabila Bone dalam penanggulangan kemiskinan melaksanakan juga Program Keluarga Harapan (PKH) Secara umum, konsep kebijakan hampir selalu dikaitkan dengan keputusan tetap yang bersifat konsisten dan merupakan pengulangan tingkah laku dari yang membuat dan dari mereka yang mematuhi keputusan tersebut (Sarman, 2000). Dengan kata lain, kebijakan (dalam konteks peran Pemerintah sebagai pemangku otoritas publik) dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang ada di ranah public. Dan untuk itu dibutuhkan hanya perumusan (rencana) program, tetapi juga implementasi program guna mencapai tujuan yang telah direncanakan. Oleh karena itu suatu ke kebijakan harus diimplementasikan agar mempunyai dampak atas tujuan yang diinginkan. Berikut data presentase penduduk di Kabupaten Bone Bolango.

Bantuan pemerintah yang diberikan kepada masyarakat dalam bentuk Program Keluarga Harapan (PKH) salah satunya untuk pendidikan ialah untuk pendidikan anak-anak dalam keluarga, mulai dari sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas. Bantuan untuk anak-anak di dalam keluarga diharapkan mampu untuk mengubah kualitas kehidupan keluarga pada masa yang akan datang. Program ini bertujuan untuk membantu mengurangi kemiskinan dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pemerintah daerah Kabupaten Bone Bolango berharap dengan adanya program-program penanggulangan kemiskinan ini bias menurunkan angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh program Bantuan Pangan non Tunai (BPNT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap kemiskinan Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif deskriptif dengan desain korelasional untuk mengetahui Analisis Peran Program Keluarga Harapan (PKH) Dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Miskin Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango. Populasi dalam penelitian sebanyak 189 orang sedangkan sampel sebanyak 57 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner dan dokumentasi

**HASIL**

**Uji t (Parsial)**

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial, bagaimana pengaruh masing – masing variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y).

1. Jika angka signifikansi (Sig.) < Probabilitas 0,5 atau nilai Thitung > Ttabel maka H0 ditolak dan Ha diterima (hipotesis diterima). Hal ini berarti bahwa variabel bebas (Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai) berpengaruh positif terhadap variabel terikat (Kemiskinan).
2. Jika angka signifikansi (Sig.) > Probabilitas 0,5 atau nilai Thitung < Ttabel maka H0 diterima dan Ha ditolak (hipotesis ditolak). Hal ini berarti bahwa variabel bebas (Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai) berpengaruh negatif terhadap variabel terikat (Kemiskinan).

Nilai probabilitas yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$  dan besar Ttabel dicari berdasarkan rumus  $df = n-k$ , dimana  $n =$  banyaknya responden (sampel) sedangkan  $k =$  banyaknya variabel (bebas+terikat). Jadi  $df = 54 - 3 = 51$ , tabel yaitu **2.007**.

**Tabel 1. Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

	Model	T	Sig.
	(Constant)	2,243	,029
1	Program_Keluarga_Harapan	3,029	,004
	Bantuan_Pangan_Non_Tunai	3,416	,001

**a. Dependent Variable: Kemiskinan**

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui hasilnya yaitu:

1. Variabel Program Keluarga Harapan (X1) memiliki nilai Signifikansi (Sig.) sebesar  $0,004 < 0,05$ , sedangkan nilai thitung variabel Program Keluarga Harapan (X1) sebesar  $3,029 > 2,007$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha diterima dan H0 ditolak, artinya variabel Program Keluarga Harapan berpengaruh positif terhadap kemiskinan di Kecamatan Kabila Bone.
2. Variabel Bantuan Pangan Non Tunai (X2) memiliki nilai Signifikansi (Sig.) sebesar  $0,001 < 0,05$ , sedangkan nilai thitung variabel Bantuan Pangan Non Tunai (X2) sebesar  $3,416 > 2,007$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha diterima dan H0 ditolak, artinya variabel Bantuan Pangan Non Tunai berpengaruh positif terhadap kemiskinan di Kecamatan Kabila Bone.

**Uji F (Simultan)**

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel – variabel independen (Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai) memiliki pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen (kemiskinan). Pengujian ini menggunakan kriteria jika *p-value* < dari *level of significant* yang ditentukan maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau dapat melihat nilai F. Jika nilai Fhitung > Ftabel maka secara bersamaan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Ftabel dapat dihitung dengan cara  $df1 = k-1$  dan  $df2 = n-k$ , dimana k adalah jumlah variabel dependen dan independen. Maka  $df1 = 3-1 = 2$  dan  $df2 = 54-3 = 51$ , jadi di dapat Ftabel adalah 2,79.

**Tabel 2. Hasil Uji F**

**F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1083,177	2	541,588	24,591	,000b
Residual	1123,194	51	22,023		
Total	2206,370	53			

a. Dependent Variable: Kemiskinan

b. Predictors: (Constant), Program\_Keluarga\_Harapan, Bantuan\_Pangan\_Non Tunai

Dari tabel diatas dapat diketahui hasilnya yaitu:

1. Nilai Fhitung = 24,591 dan Ftabel = 2,79, jadi Fhitung > Ftabel, artinya variabel Program Keluarga Harapan (X1) dan variabel Bantuan Pangan Non Tunai (X2) sama – sama berpengaruh terhadap variabel Kemiskinan (Y) di Kecamatan Kabila Bone.
2. Nilai Signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 artinya variabel variabel Program Keluarga Harapan (X1) dan variabel Bantuan Pangan Non Tunai (X2) sama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kemiskinan (Y) di Kecamatan Kabila Bone.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur sebesar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika R<sup>2</sup> semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah semakin besar terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan R<sup>2</sup> (mendekati nol) maka dapat diartikan bahwa pengaruh variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil, artinya model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dibawah ini disajikan hasil pengujian koefisien determinasi variabel Program Keluarga Harapan (X1) dan variabel Bantuan Pangan Non Tunai (X2) terhadap Variabel Kemiskinan (Y) sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X1 dan X2 ke Y**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,701 <sup>a</sup>	,491	,471	4,69291

a. Predictors: (Constant), Program\_Keluarga\_Harapan, Bantuan\_Pangan\_Non Tunai

b. Dependent Variable: Kemiskinan

Dari hasil analisis data pada tabel diatas didapatkan nilai R = 0,701 dan R Square = 0,491. Artinya bahwa model regresi yang diperoleh mampu menjelaskan bahwa variabel Program Keluarga Harapan (X1) dan Bantuan Pangan Non Tunai (X2) dapat mempengaruhi Kemiskinan di Kecamatan Kabila Bone Sebesar 49,1%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Model Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Uji Model Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20,869	9,305		2,243	,029
1 Program_Keluarga_Harapan	,360	,119	,371	3,029	,004
Bantuan_Pangan_Non_Tunai	,392	,115	,418	3,416	,001

a. Dependent Variable: Kemiskinan

Maka dari model diatas dapat dimasukkan hasil output sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 20,869 + 0,360X_1 + 0,392X_2 + \epsilon$$

- Nilai konstanta sebesar 20,869, hal ini berarti jika diasumsikan variabel Program Keluarga Harapan (X1) dan variabel Bantuan Pangan Non Tunai (X2) sama dengan nol maka Kemiskinan di Kecamatan Kabila Bone akan tetap atau tidak berubah sebesar 20,869% dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap atau konstan.
- Nilai koefisien regresi variabel Program Keluarga Harapan (X1) sebesar 0,360 ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Program Keluarga Harapan sebesar satu satuan maka Kemiskinan di Kecamatan Kabila Bone akan naik sebesar 0,360% dengan asumsi variable lainnya adalah tetap atau konstan.
- Nilai koefisien regresi variabel Bantuan Pangan Non Tunai (X2) sebesar 0,392 ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Bantuan Pangan Non Tunai sebesar satu satuan maka Kemiskinan di Kecamatan Kabila Bone akan naik sebesar 0,392% dengan asumsi variable lainnya adalah tetap atau konstan.

PEMBAHASAN

Bagian pembahasan ini akan menjelaskan tujuan dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan yakni:

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kemiskinan Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango; 2) Untuk mengetahui pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap kemiskinan Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango; 3) Untuk mengetahui pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap kemiskinan Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango.

Sebanyak tiga hipotesis dikembangkan dalam penelitian ini yaitu: 1) Terdapat pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kemiskinan Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango; 2) Terdapat pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap kemiskinan Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango; 3) pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap kemiskinan Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango.

Analisis dan pengujian dari tujuan dan hipotesis penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dan dengan program IBM SPSS Statistics versi 21.0. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut:

Pengaruh Program Keluarga Harapan (X1) Kemiskinan (Y).

Berdasarkan hasil uji statistik pengujian secara parsial (uji t) variabel Program Keluarga Harapan (X1) diperoleh nilai thitung > ttabel yakni sebesar 3,029 > 2,007 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 < 0.05. maka hipotesis yang menyatakan bahwa “ada pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kemiskinan dapat diterima. Hal ini mengartikan bahwa variabel Program Keluarga Harapan (X1) berpengaruh Positif terhadap Kemiskinan Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango.

Dyah Ayu Vergoreta, Ratih Nur Pratiwi dan Suwondo, dalam jurnalnya yang berjudul "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Beji Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban)". Mengatakan bahwa: Program Keluarga Harapan (PKH) mensyaratkan peserta PKH untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan agar dapat meningkatkan taraf kesehatan secara optimal. Dengan pendidikan terjadi perubahan ke arah perbaikan SDM. Perbaikan SDM untuk jangka panjang akan memutus tali rantai kemiskinan. Berdasarkan data yang ada diketahui bahwa setiap tahunnya jumlah peserta PKH di desa Beji mengalami penurunan. Hal ini membuktikan dengan adanya bantuan PKH tersebut setidaknya akan mengurangi angka kemiskinan

PKH merupakan suatu program sosial yang fokus pada pemberian bantuan bersyarat dari pemerintah untuk keluarga miskin. Meski begitu, manfaat PKH tidak terbatas pada status kemiskinan, melainkan juga bisa dirasakan penyandang disabilitas dan orang lanjut usia. Hal ini ditempuh agar masyarakat mencapai taraf kehidupan yang lebih sejahtera. Perbaikan sosial merupakan amanat konstitusi dan nawacita presiden. PKH merupakan bantuan tunai yang dikeluarkan pemerintah kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sesuai kriteria yang sudah diputuskan dan pemerintah tidak menentukan jumlah atau presentase penerima pada setiap desa, Kriteria penerima ditentukan oleh pemerintah desa itu sendiri. PKH diharapkan memberi dampak yang efektif dalam mengurangi kemiskinan (Wiku, et al., 2020).

#### **Pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai (X2) Terhadap Kemiskinan (Y).**

Berdasarkan hasil statistik pengujian secara parsial (uji t) variabel Bantuan Pangan Non Tunai (X2) diperoleh nilai thitung > ttabel yakni sebesar  $3,416 > 2,007$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Maka hipotesis yang menyatakan bahwa "ada pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai terhadap Kemiskinan dapat diterima. Hal ini mengartikan bahwa variabel Bantuan Pangan Non Tunai (X2) berpengaruh Positif terhadap Kemiskinan Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango.

Program Bantuan Pangan Non tunai (BPNT) adalah bantuan pangan dalam bentuk non tunai yang diberikan oleh pemerintah kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulannya, dengan menerapkan mekanisme akun elektronik sehingga hanya dapat digunakan untuk membeli bahan pangan di pedagang bahan pangan/ *e-warung* yang telah bekerjasama dengan bank Himbara (Himpunan Bank Milik Negara). Tujuan dilakukannya program ini untuk meringankan beban KPM dan meningkatkan akses rakyat miskin akan gizi yang seimbang, sehingga secara garis besar penyaluran bantuan ini diharapkan dapat berdampak bagi peningkatan kemampuan ekonomi dan kesejahteraan penerima manfaat.

#### **Pengaruh Program Keluarga Harapan (X1) dan Bantuan Pangan Non Tunai (X2) Terhadap Kemiskinan (Y).**

Berdasarkan hasil statistik pengujian secara simultan (uji F) variabel Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai terhadap Kemiskinan diperoleh nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel yakni sebesar  $24,591 > 2,79$  dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005 ( $0,000 < 0,05$ ). maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh variabel Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai secara simultan (bersama – sama) terhadap Kemiskinan dapat **diterima**. Hal ini mengartikan bahwa variable Program Keluarga Harapan dan variabel Bantuan Pangan Non Tunai berpengaruh secara simultan atau bersama – sama terhadap Kemiskinan Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango.

Perluasan bantuan sosial tersebut yang terus bergulir sampai saat ini merupakan komitmen pemerintah untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan. Menelusur keefektifan bantuan BPNT dan PKH pada strategi penanggulangan kemiskinan pada media informasi Kompas 9 Mei 2018, dimana PKH dinyatakan dapat berpengaruh menurunkan stunting secara signifikan, pernyataan yang dapat dilihat dari hasil riset yang dipaparkan melalui konferensi "*Evidence of Stunting from Three Randomized Evaluation in Indonesia*". Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Helvin Gultom (Kabupaten & Tenggara, 2020) menunjukkan adanya pengaruh positif dari adanya kedua bantuan yang berupa BPNT dan PKH. Kedua variabel bebas tersebut diharapkan pemerintah dapat memecahkan dan mengurangi masalah kemiskinan pada penerima manfaat.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik pengujian secara parsial (uji t) Program Keluarga Harapan, hipotesisnya menyatakan bahwa "ada pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kemiskinan dapat **diterima**. Hal ini mengartikan bahwa variabel Program Keluarga Harapan (X1) berpengaruh Positif terhadap Kemiskinan Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango.
2. Berdasarkan hasil statistik pengujian secara parsial (uji t) variabel Bantuan Pangan Non Tunai (X2), hipotesisnya menyatakan bahwa "ada pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai terhadap Kemiskinan dapat **diterima**. Hal ini mengartikan bahwa variabel Program Keluarga Harapan (X2) berpengaruh Positif terhadap Kemiskinan Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango.

3. Berdasarkan hasil statistik pengujian secara simultan (uji F) variabel Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai terhadap Kemiskinan hipotesisnya menyatakan ada pengaruh variabel Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai secara simultan (bersama – sama) terhadap Kemiskinan dapat **diterima**. Hal ini mengartikan bahwa variabel variabel Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai berpengaruh secara simultan atau bersama – sama terhadap Kemiskinan Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango.

#### **SARAN**

Setelah melakukan penelitian ini dan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai terhadap Kemiskinan Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango. Adapun saran yang dapat disampaikan setelah melaksanakan dan memperoleh hasil dari penelitian yaitu, Pemerintahan setempat hendaknya harus lebih tanggap dengan kondisi masyarakat dan mengatasi semua permasalahan yang mengakibatkan pendapatan masyarakat rendah sehingga dapat menyebabkan masyarakat dibawah garis kemiskinan. Kemakmuran suatu keluarga ditentukan oleh pendapatan keluarga dan Kepada masyarakat Kecamatan Kabila bone, peneliti menghimbau penyaluran Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai harus dipergunakan sebaik mungkin khususnya di Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahda Sulukin Nisa. 2019. Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perpektif Ekonomi Islam. *UIN Raden Lampung*, 2019
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrument Penelitian Dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik Garis kemiskinan Menurut Pengeluaran Bone Bolango 2022
- Badan Pusat Statistik Jumlah Penduduk Miskin Menurut Pengeluaran Bone Bolango 2022
- Badan Pusat Statistik Presentase Penduduk Miskin Menurut Pengeluaran Bone Bolango 2022
- Benny Rachman, Adang Agustian. 2018. Efektivitas dan Perspektif Pelaksanaan Program Beras Sejahtera (Rastra) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). *Analisis Kebijakan Pertanian 16 (1)*, 1-18, 2018
- Dimas Pratama Anugrah Ariyanto. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Miskin Dalam Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kota Tanjung Pinang.
- Evi Rahmawati, Bagas Kisworo. 2017. Analisis Peran Pendamping Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Sungai Serut. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE) 1 (#)*, 93-102-93-102, 2022 <https://scholar.google.com>
- Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Jacobus Elvira Handayani, Paulus Kindangen, Een N.Walewangko. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga Di Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Daerah*. Vol.19.No.3.
- Lilik Rodhiatun Nadhifa, Nur Huri Mustofa. 2021. Pengaruh PKH dan BPNT Terhadap Kemiskinan Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi. *Al Maal: Journal Of Islamic Economics and Banking 3 (1)* 12-24, 2021
- Liyan D. Biadihi. 2018. Peran Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. *UIN Alaudin Makassar*, 2018.
- Nur Aflah Yusdah, Ainun Mardziah. 2022. Strategi Peningkatan Perekonomian Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Langkat, Binjai, dan Karo. *Jurnal Al-Ijtima'iyah* <http://dx.doi.org/10.22373/al-ijtima'iyah.v8i2>
- Siswati Saragi. 2021. Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Kota Rantang Kecamatan Hampanan Perak. *Publik: Jurnal Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bina Taruna Gorontalo. Volume VIII Nomor 1*. 2021.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Badung: Alfabeta, CV. <https://massugiantojambi.wordpress.com/2011/04/15/teori-motivasi/>
- Suryawati. 2004. *Teori Ekonomi Mikro*. UPP. AMP YKPN. Yogyakarta: Jarnasy.
- Utomo, D. (2014). Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Rumah Tangga Miskin (Studi Pada Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri). *Jurnal Administrasi Publik*, 2(1), 29-34